



Penerapan Perhitungan Hutang, Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Pada PT Petrokimia Gresik

Bunga Aura Putri Sulistyono¹, Niniek Imaningsih², Cholid Fadil³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract

Received: 01 Oktober 2024
Revised : 07 Oktober 2024
Accepted: 14 Oktober 2024

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif terkait Hutang Perusahaan yang berdampak pada Laporan Keuangan Perusahaan PT Petrokimia Gresik. Penilaian Tingkat keuangan suatu Perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Petrokimia Gresik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvent). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Keywords:

analisis, laporan keuangan, kinerja keuangan.

(*) Corresponding Author: baura805@gmail.com,

How to Cite: Sulistyono, B. A. P., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2024). Penerapan Perhitungan Hutang, Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Pada PT Petrokimia Gresik. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14266483>

PENDAHULUAN

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Sedangkan Hutang sendiri, merupakan sumber dana alternatif bagi PT Petrokimia Gresik. Proporsi hutang Perusahaan sebagai sumber pendanaan tercermin dari struktur modal Perusahaan. Meskipun sumber dana hutang akan menimbulkan biaya tambahan, namun di sisi lain diharapkan dari hutang akan mampu menjadi pengungkit pertumbuhan PT Petrokimia Gresik sendiri. Sehingga profit Perusahaan akan semakin naik.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

PT Petrokimia Gresik ini termasuk Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan cukup baik. PT Petrokimia Gresik juga memiliki banyak Investor meskipun Perusahaan tersebut termasuk Anak Perusahaan dari Pupuk Indonesia Group. Meskipun Dalam Pengetahuan saya Hutang PT Petrokimia resiko termasuk banyak, Namun itu tidak membuat PT Petrokimia Gresik menjadi Perusahaan dengan Kinerja Keuangan buruk. Karena mereka juga memiliki Piutang yang banyak dan Pemasukan mereka juga tinggi.

Gambar 1 Rincian Hutang Perusahaan.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
						SCF PIU	SCF	07/09/2023	06/12/2023		-	7,30%	
						SCF Pertamina	SCF	17/11/2023	15/12/2023			7,00%	
							SCF						23,1
							KIP	27/11/2023	11/12/2023			6,50%	
						Total Pinjaman BNI					3.047.677.898.915		
2	BNI	Uncommitted	20 September 2024				MMA	20/11/2023	04/12/2023			6,15%	
							MMA	20/11/2023	04/12/2023			6,15%	
						Total Pinjaman BNI					1.200.000.000.000		613.000.000
3	Mandiri	Uncommitted	19 Desember 2023				KMK	20/11/2023	11/12/2023			6,35%	
							KMK	24/11/2023	05/12/2023			6,35%	
						Total Pinjaman Mandiri					1.000.000.000.000		
4	Panin	Uncommitted	30 Juli 2024				MMI	27/10/2023	27/11/2023			6,65%	
						Total Pinjaman Panin							
5	DBS	Uncommitted	31 Mei 2024		50.000.000		RCF	13/11/2023	13/12/2023			5,95%	
							RCF	03/11/2023	04/12/2023			5,91%	
						Total Pinjaman DBS					305.000.000.000		
6	Deutsche	Uncommitted	31 Oktober 2021		104.500.000		MMI						
						Total Pinjaman Deutsche							
7	SCB	Uncommitted	31 Oktober 2021		100.000.000		TR/inv Fin						
						Total Pinjaman SCB							
8	BTPN	Uncommitted	30 Oktober 2022				LON	23/11/2023	07/12/2023		150.000.000.000	5,83%	
							LON	23/11/2023	07/12/2023				
							LON	26/10/2023	24/11/2023				
							LON	24/10/2023	24/11/2023				
						Total Pinjaman BTPN					1.250.000.000.000		
9	CIMB	Uncommitted	16 September 2024				Musyarakah	17/11/2023	15/12/2023				
							Musyarakah	27/11/2023	27/12/2023				
							Musyarakah	26/11/2023	27/12/2023				
							Salam	27/11/2023	27/12/2023				
							Salam	27/11/2023	27/12/2023			6,30%	
						Total Pinjaman CIMB					1.479.875.000.000		
10	BCA	Committed	28 November 2024		-	2.000.000.000.000	TL		22/11/2023			6,30%	
						Total Pinjaman BCA							
11	BTMU	Uncommitted	29 November 2021		-	2.000.000.000.000	STL						
						Total Pinjaman Modal Kerja Jangka Pendek							
						Total Pinjaman Modal Kerja Jangka Pendek							
						Total Hutang Usaha					2.952.502.829.235		

Data diatas menunjukkan bahwa Hutang yang dimiliki PT Petrokimia cukup tinggi. Namun, Kinerja Keuangan PT Petrokimia Gresik terbilang cukup baik. Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan cenderung lebih mudah dalam mengakses sumber pendanaan. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (certainty) yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksi risiko yang mungkin terjadi. Hasil penelitian Putri, Sudarma dan Purnomosidhi (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah Perusahaan perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Salah satu Pakar juga menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Hutang

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitife terhadap perubahan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Agar harapan pemilik

dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan. Dengan demikian perimbangan kepemilikan dapat menciptakan kehati-hatian para manajer dalam mengelola perusahaan. Kebangkrutan perusahaan bukan hanya menjadi tanggungan pemilik utama, namun juga para manajer ikut menanggungnya. Konsekuensinya para manajer akan bertindak hati-hati termasuk dalam menentukan hutang perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan oleh para manajer menjadi pertimbangan penting ketika hendak meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (certainty) yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor memprediksi risiko yang mungkin terjadi. Hasil penelitian Putri, Sudarma dan Purnomosidhi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. (Haryanto, 2014; Prasetyorini, 2013; Siahaan, 2013; Hasnawati dan Sawir, 2015).

Kinerja Hutang dan Nilai Perusahaan

Dalam analisis fundamental kinerja perusahaan merupakan fokus utama bagi investor. Kinerja perusahaan merupakan capaian manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan mengindikasikan manajemen telah melakukan pengelolaan perusahaan dengan efisien. Dalam signaling theory manajemen akan menyampaikan kinerja perusahaan sebagai sinyal prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan kinerja yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut sehat dan memiliki prospek yang baik. Investasi pada perusahaan dengan kinerja yang baik akan mengurangi risiko yang dihadapi investor. Kinerja perusahaan yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga harga saham perusahaan akan cenderung meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian menunjukkan kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Siregar, Roekhudin dan Purwanti (2018), Ananda (2018), Kurniawan (2018), Susanti & Restiana (2018), Meythi (2013), Kellen (2011) menunjukkan kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hidayah (2014) H3: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi pada saat ini, baik alami maupun buatan manusia. Mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara keduanya. Metode analisis kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang jelas tentang kondisi objek penelitian, dalam hal ini faktor piutang tak tertagih di PT. Petrokimia Gresik.

Tempat Penelitian

Penelitian ini memilih Perusahaan yang memiliki Nilai Keuangan serta Kinerja Perusahaan yang baik yaitu PT Petrokimia Gresik. Penelitian ini membutuhkan waktu 4 bulan dari bulan September sampai Desember 2023.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data seputar piutang tak tertagih pada PT. Petrokimia Gresik yang didapatkan dari hasil observasi.
2. Data Sekunder merupakan dokumen dan peraturan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi yang didapatkan melalui informasi terkait dari Staff PT Petrokimia Gresik dan beberapa Dokumen.
2. Studi Pustaka, Mencari, Membaca, Menganalisa data yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat banyak lika-liku untuk pada akhirnya PT Petrokimia Gresik menjadi Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam melakukan penelitian jurnal ini, penulis menganalisa beberapa artikel terlebih dulu yang terkait. Penulis juga membuat perbandingan beberapa pengertian dan menganalisa. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa hanya Sebagian faktor yang mendukung Perusahaan dalam keuangan yang baik.

Beberapa Faktor yang membuat PT Petrokimia Gresik memiliki Keuangan yang baik

Dari hasil Analisa yang saya lakukan selama magang, PT Petrokimia Gresik memang memiliki hutang yang cukup banyak. Beberapa Bank bahkan memberi Perusahaan Fasilitas tertentu dalam sebuah Perjanjian Kredit Bank. Namun sisi baiknya, Perusahaan juga memiliki Piutang yang belum tertagih melebihi Jumlah Hutang Perusahaan. Artinya, produksi barang yang dimiliki PT Petrokimia Gresik berjalan dengan baik. Pemasukan Perusahaan tergolong stabil dan tidak pernah membayar Hutang melebihi batas ketentuan yang ditentukan Bank dan Nasabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa hasil peneliti yang sudah penulis jelaskan, dapat disimpulkan bahwa, Faktor utama PT Petrokimia Gresik tercatat dalam salah satu Kinerja

Keuangan Perusahaan yang baik adalah Laporan Keuangan yang dimiliki PT Petrokimia Gresik yang semakin tahun mengalami kenaikan. Perusahaan juga dapat melunasi Hutang yang dimiliki dengan cukup baik. Agar Arus Keuangan Perusahaan dapat tetap stabil, Perusahaan perlu menyeimbangkan antara Hutang dan Piutang yang tercatat. Jangan sampai Hutang lebih besar nilainya sedangkan Piutang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugeng Haryanto, Nabila Rahadian, M. F. I. M., & Febriyanti, E. N. R. dan K. V. (2018). Kebijakan Hutang dan Ukuran perusahaan. 9. https://www.researchgate.net/profile/Sugeng-Haryanto/publication/331740102_Kebijakan_Hutang_Ukuran_Perusahaan_dan_Kinerja_Keuangan_Terhadap_Nilai_Perusahaan_Industri_Perbankan_di_Indonesia/links/5caa120a92851c64bd56bd80/Kebijakan-Hutang-Ukuran-Perusahaan-dan-Kinerja-Keuangan-Terhadap-Nilai-Perusahaan-Industri-Perbankan-di-Indonesia.pdf*
- Syadeli, M. (2013). Profitabilitas Perusahaan. 16. file:///C:/Users/bunga_aura_putri/Downloads/265-260-1-PB.pdf*